

ABSTRAK

PENGARUH DEKOK BIJI DAUN SENDOK (*Plantaginis semen*) TERHADAP AKTIVITAS SEKSUAL MENCIT JANTAN *GALUR Swiss-Webster*

Merry Christine S., 2008, Pembimbing I : Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes
Pembimbing II : July Ivone, dr., M.S

Masalah seksual merupakan masalah penting. Masalah ini mendorong individu mencari pengobatan modern. Obat modern banyak menimbulkan efek samping sehingga diupayakan obat alternatif. Salah satu tanaman obat yaitu biji daun sendok.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dekok biji daun sendok (*Palantaginis semen*) dalam meningkatkan aktivitas seksual.

Penelitian ini merupakan penelitian prospektif eksperimental sungguhan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), bersifat komparatif.

Hewan coba 25 mencit jantan, berat badan 20-25 gram. Mencit dibagi secara acak dalam 5 kelompok ($n=5$), masing-masing diberi dekok biji daun sendok dosis 1 (260 mg/kgBB), dosis 2 (520 mg/kgBB), dosis 3 (1040 mg/kgBB), kontrol (Na-CMC 1%) dan pembanding (Sildenafil sitrat 5 mg/kgBB) selama 7 hari. Data yang diukur adalah jumlah *introducing* dan *mounting* pada 15 menit pertama dan kedua, dilakukan pada hari ketiga, kelima dan ketujuh.

Analisis statistik berdasarkan metode *ANOVA Repeated Measurement*, dilanjutkan dengan uji beda rata-rata Tukey *LSD* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian adalah *mounting* dosis 1 dan dosis 2 tidak berbeda bermakna dibanding kontrol ($p=0,632$ dan $p=0,154$). *Introducing* dosis 1 berbeda signifikan ($p=0,028$), *introducing* dosis 2 dan dosis 3 berbeda sangat signifikan ($p=0,006$ dan $p=0,003$), dan *mounting* dosis 3 berbeda sangat signifikan ($p=0,006$) dibanding kontrol.

Kesimpulan dekok biji daun sendok dosis 1, 2, 3 berpengaruh meningkatkan *introducing*, dan dosis 3 meningkatkan *mounting*.

Kata kunci : daun sendok, aktivitas seksual

ABSTRACT

THE EFFECT OF PLANTAIN SEED (*Plantaginis semen*) DECOCTION ON SEXUAL ACTIVITY IN Swiss-Webster STRAIN MALE MICE

Merry Christine S., 2008, 1st Tutor : Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes
2nd Tutor : July Ivone, dr., M.S

*Sexual problem is important thing. Because of this problem someone should try to get modern treatment. Modern treatment many cause side effect One of the plantations that can increase libido is Plantain seed (*Plantaginis semen*).*

*The purpose of this research is to know the effect of decoction plantain seed (*Plantaginis semen*) on increase sexual activity.*

This research used real experimental-perspective method, using complete random design, characteristic of comparative.

The animals using 25 male mice that weight 25-30 grams. The mice are divided random into 5 groups (n=5) that during 7 days were given decoction Plantain seed dose 1 (260 mg/kgBW), dose 2 (520 mg/kgBW), dose 3 (1040 mg/kgBW), control (Na-CMC 1%) and comparison (cildenafil citrate 5mg/kgBW). Data observed were introducing and mounting in first and second 15 minutes period which were observed on the 3th, 5th and 7th day.

Data analysis with ANOVA Repeated Measurement, continued by Tukey LSD test with $\alpha = 0.05$.

The result of research is mounting dose 1 and dose 2 not different significant to control ($p=0.632$ dan $p=0.154$). Introducing dose 1 significantly ($p=0.028$), introducing dose 2 and dose 3 very significantly ($p=0.006$ dan $p=0.003$), and mounting dose 3 very significantly ($p=0.006$) to control.

The conclusion decoction Plantain seed dose 1, 2, 3 increase introducing and dose 3 increase mounting.

Keyword : plantain, sexual activity

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	4
1.6. Metodologi Penelitian	4
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Libido	5
2.1.1 Definisi libido	5

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Libido	5
2.1.3 Tingkat Penurunan Libido	7
2.2 Feromon	8
2.3 Sistem Limbik	9
2.3.1 Amigdala	10
2.3.2 Hipokampus	11
2.3.3 <i>Cingulate gyrus</i>	11
2.3.4 Hipotalamus	11
2.4 Anatomi Genital Laki-laki	13
2.5 Aksi Seksual	15
2.5.1 Sistem Persarafan Ereksi	15
2.5.2 Sistem Pembuluh Darah Penis	17
2.5.3 Mekanisme Terjadinya Ereksi	18
2.5.4 Siklus Respon Seksual	20
2.5.4.1 Fase Perangsangan (<i>Excitement phase</i>)	20
2.5.4.2 Fase <i>Plateau</i>	22
2.5.4.3 Fase Orgasme (<i>Orgasmic Phase</i>)	23
2.5.4.4 Fase Resolusi (<i>Resolution Phase</i>)	24
2.6 Impotensi atau Disfungsi Ereksi	25
2.6.1 Definisi Impoten atau Disfungsi Ereksi	25
2.6.2 Penyebab Disfungsi Ereksi	25
2.6.3 Diagnosis Disfungsi Ereksi	26
2.6.4 Pengobatan Disfungsi Ereksi	26
2.7 Sildenafil Sitrat	27
2.7.1 Mekanisme Sildenafil Sitrat	27
2.7.2 Efek Samping Sildenafil Sitrat	28
2.8 Daun Sendok	29
2.8.1 Taksonomi	29
2.8.2 Deskripsi Tanaman	29
2.8.3 Sifat dan Manfaat	30

2.8.4 Kandungan Kimia	30
2.8.4.1 Kolin	31
2.8.4.2 Asetilkolin	31

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Alat	33
3.1.1 Bahan Penelitian	33
3.1.2 Alat-alat Yang Digunakan	33
3.1.3 Hewan Coba	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.2.1 Desain Penelitian	34
3.2.2 Metode Penarikan Sampel	34
3.2.3 Variabel Penelitian	35
3.2.4 Prosedur Penelitian	36
3.2.4.1 Persiapan Hewan Coba	36
3.2.4.2 Prosedur Kerja	37
3.2.5 Metode Analisis	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	40
4.2 Hasil Pengamatan dan Pembahasan Introduksi (<i>Introducing</i>)	40
4.3 Hasil Pengamatan dan Pembahasan <i>Mounting</i>	42
4.4. Uji Hipotesis	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	----

LAMPIRAN	53
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	67
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Rerata <i>introducing</i> kelima kelompok perlakuan	40
Tabel 4.2 Uji <i>ANOVA Repeated Measurement</i> terhadap frekuensi rerata <i>introducing</i>	41
Tabel 4.3 Uji Tukey <i>LSD</i> terhadap frekuensi rerata <i>introducing</i>	42
Tabel 4.4 Rerata <i>mounting</i> kelima kelompok perlakuan	42
Tabel 4.5 Uji <i>ANOVA Repeated Measurement</i> terhadap frekuensi rerata <i>mounting</i>	43
Tabel 4.6 Uji Tukey <i>LSD</i> terhadap frekuensi rerata <i>mounting</i>	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Organ Vomeronasal / VNO	9
Gambar 2.2 VNO rodent	9
Gambar 2.3 Sistem limbik	10
Gambar 2.4 Hipotalamus	12
Gambar 2.5 Mekanisme kerja hipotalamus.....	12
Gambar 2.6 Anatomi genital laki-laki	13
Gambar 2.7 Potongan melintang penis	14
Gambar 2.8 Reseptor aktivitas seksual	15
Gambar 2.9 Arteri dan vena	17
Gambar 2.10 Reproduksi laki-laki keadaan rileks dan ereksi	18
Gambar 2.11 Mekanisme ereksi	19
Gambar 2.12 Fase normal	20
Gambar 2.13 Fase perangsangan	21
Gambar 2.14 Fase <i>plateau</i>	22
Gambar 2.15 Fase orgasme	24
Gambar 2.16 Fase resolusi	24
Gambar 2.17 Siklus nitrit oksida	28
Gambar 2.18 Tanaman daun sendok	29
Gambar 2.19 Struktur kolin	31
Gambar 3.1 <i>Introducing</i>	36
Gambar 3.2 <i>Mounting</i>	36

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Rerata frekuensi <i>Introducing</i> dan <i>mounting</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perhitungan dosis	53
Lampiran 2 Data Kasar Penelitian	55
Lampiran 3 Hasil Uji Statistis Rerata <i>Introducing</i>	57
Lampiran 4 Hasil Uji Statistis Rerata <i>Mounting</i>	62